

PEMBENTUKAN DAN PENGEMBANGAN KARAKTER
BERWIRUSAHA SERTA ETIKA PERGAULAN BAGI REMAJA

Sanih Setia Ningsih¹, Yunike Berry², Rusham³, Isti Pujihastuti⁴, Rianti Setyawasih⁵, Dudi Arisprijadi⁶

¹²³⁴⁵⁶Universitas Islam 45 Jalan Cut Meutia No. 83 Bekasi Timur

Sanihsetianingsih3@gmail.com

Abstrak

Banyaknya remaja di Desa Sriamur Kec.Tambun Utara yang menyia-kan masa remaja mereka dengan sosialisasi (pergaulan) tidak baik dan menghabiskan sebagian waktu mereka dengan bermain. Dan juga budaya remaja di Desa Sriamur Kec.Tambun Utara ini yang masih mengharapkan atau mengandalkan menjadi pekerja buruh yang berpengasilan tetap setiap bulan membuat mental kewirausahaan pada remaja tidak ada . ini membuat kualitas remaja di Desa Sriamur Kec.Tambun Utara ini berkurang ,sehingga semua berdampak negatif kepada remaja di Desa Sriamur Kec.Tambun Utara. Untuk memperbaiki masalah yang ada ada beberapa program dari kegiatan KKN ini yang diharapkan bisa mengubah pola pikir dan budaya sosial yang susah ada dan diharapkan juga berdampak positif untuk masyarakat khususnya remaja di Desa Sriamutlr Kec.Tambun Utara .

Kata kunci : kewirausahaan , sosialisasi, remaja

Abstract

Many teenagers in Sriamur Village, North Tambun District, waste their youth with bad socialization and spend some of their time playing. And also the youth culture in Sriamur Village, North Tambun district, which still expects or relies on being a working laborer who earns monthly income, makes the entrepreneurship mentality in teenagers non-existent. This reduces the quality of youth in Sriamur Village, North Tambun District, so that all of them have a negative impact on youth in Sriamur Village, North Tambun District. To fix the money problem, there are several programs from this KKN activity which are expected to change the mindset and social culture of hard money and it is hoped that it will also have a positive impact on the community, especially teenagers in Sriamutlr Village, North Tambun District.

Keywords: entrepreneurship, socialization, youthviolence

PENDAHULUAN

Secara etimologi, istilah *character*, yang berarti watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian dan akhlak. Sedangkan menurut terminologi karakter berarti sifat manusia pada umumnya yang bergantung pada faktor kehidupannya sendiri. Sedangkan kewirausahaan menurut Franky Slamet mendefinisikan kewirausahaan adalah sebuah proses disiplin ilmu dan sistematis dalam menerapkan kreativitas dan inovasi terhadap kebutuhan, problem, dan peluang pasar. Hisrich, Peters, dan Sheperd mendefinisikan kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung risiko keuangan, fisik, serta risiko sosial yang mengiringi, menerima imbalan moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi. Sedangkan wirausaha adalah seorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan yang signifikan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber-sumber daya yang diperlukan sehingga sumber-sumber daya tersebut dapat dikapitalisasikan. Selain itu wirausaha juga dapat diartikan sebagai orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baru, dalam pengembangan terakhir

Karakter berwirausaha dibagi menjadi tiga karakter utama yaitu sebagai berikut: 1) Keberanian mengambil resiko, yaitu kesiapan menerima resiko/akibat yang mungkin timbul dari tindakan yang dilakukan; 2) Berorientasi pada tindakan, yaitu kemampuan untuk mewujudkan gagasan menjadi tindakan nyata; 3) Kepemimpinan, yaitu kemampuan mengarahkan dan mengajak individu atau kelompok untuk mencapai tujuan dengan berpegang pada asas-asas kepemimpinan yang berbudaya.

Dalam pembentukan dan pengembangan karakter berwirausaha di desa Sriamur Kec. Tambun Utara penulis melakukan sosialisasi tentang bagaimana cara memulai kewirausahaan bisnis baru dengan cara memberikan materi serta contoh wirausaha. Masalah pergaulan remaja dewasa ini sering menjadi topik pembicaraan, dan menjadi sumber keseriusan, atau keprihatinan para orang tua, pendidik, dan semua pihak yang mempunyai kepedulian terhadap nasib masa depan generasi muda.

Pergaulan yaitu sopan santun / tata krama dalam pergaulan yang sesuai dengan situasi dan keadaan serta tidak melanggar norma-norma yang berlaku baik norma agama, kesopanan, adat, hukum dan lain-lain. Adalah suatu sikap seperti sopan santun atau aturan lainnya yang mengatur hubungan antara kelompok manusia yang beradab dalam pergaulan. Kita semua manusia disebut sebagai makhluk sosial dan makhluk individu. Jadi kita semua walaupun mementingkan dan mendahulukan kebutuhan secara pribadi tetap membutuhkan dan memerlukan orang lain, untuk mengantar ketujuan yang kita butuhkan. Agar terjadi hubungan yang harmonis kalian perlu pembinaan dari sekarang ini sehingga nantinya tercipta hubungan yang selaras, serasi dan seimbang jauh dari pertentangan dan permusuhan yang dinilai dari masyarakat.

Remaja adalah kontak sosial di antara remaja, atau dalam kelompok sebaya (per group). Kelompok sebaya ini, di samping dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap perkembangan remaja sebagai anggota kelompok tersebut, juga menimbulkan pengaruh yang negatif. Pengaruh negatif itu maksudnya, bahwa kelompok teman sebaya itu bisa menjadi racun bagi perkembangan remaja yaitu apabila pola perilaku para anggotanya tidak dilandasi moral, atau melecehkan norma agama, seperti: meminum minuman keras, kecanduan obat-obat terlarang (*drug addiction*), kriminalitas, sadisme, pacaran bebas (*free love*), dan bahkan *free sex* (samen leven atau kumpul kebo).

Dalam mengatasi permasalahan etika pergaulan di Desa Sriamur Kec. Tambun Utara ini maka penulis mengadakan program edukasi langsung ke pemuda-pemudi di daerah

tersebut Adapun target yang ingin dicapai melalui kegiatan KKN ini antara lain : 1) memberikan ilmu sebagai modal pengetahuan bagi para masyarakat khususnya para remaja di desa Sriamur Kec.tambun Utara; 2) Membangun mental kewirausahaan kepada remaja Desa Sriamur Kec.Tambun Utara ; 3) menciptakan kebiasaan baik dalam bergaul ; 4) memberikan peluang usaha bagi para Remaja desa

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan kegiatan sosialisasi melalui webinar online. Dan metode pelaksanaan yang dilakukan adalah:

a. Pendidikan Masyarakat dan Konsultasi

Pendidikan masyarakat dan konsultasi dalam program ini adalah pembekalan pendidikan masyarakat dengan melakukan kegiatan sosialisasi secara online dengan menghadirkan pembicara ahli dan pembagian materi untuk memperluas dan memberikan pembekalan ilmu dan juga diskusi secara langsung untuk menyapaikan permasalahan atau menanyakan solusi dari masalah .

b. Pelatihan

Pelatihan yang di berikan adalah pelatihan pembekalan diri untuk membentuk kebiasaan baru dalam bersosialisasi dan berwirausan bagi para remaja di Desa Sriamur Kec.Tambun utara

c. Mediasi / Diskusi / Ceramah :

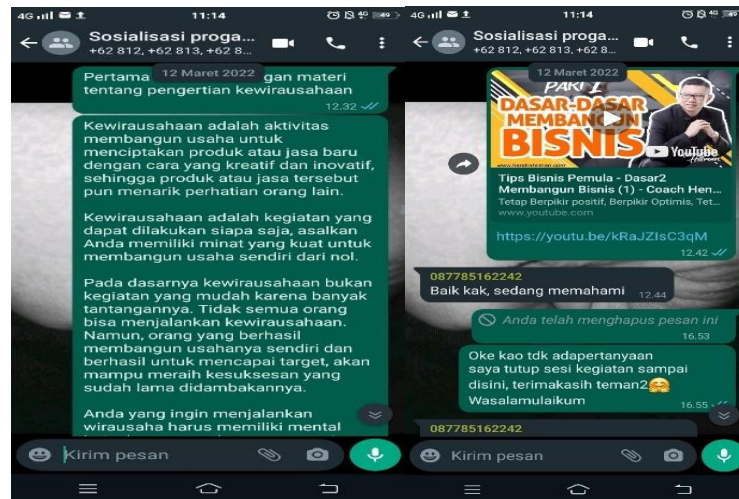
Dimana dalam metode ini Narasumber sebagai pembicara dapat dengan mudah menyajikan materi atau konsep penting agar dapat dipahami dan dengan mudah para peserta sosialisasi atau webinar dapat memahami dan menguasai. Metode ceramah di lakukan secara langsung untuk memberikan kebiasaan baru bersosialisai

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dijalankan antara lain adalah sosialisasi melalui WAG yang membagikan 2 Materi yaitu materi Pengembangan dan pembentukan karakteristik kewirausahaan dan etika pergaulan . untuk pelatihan program ini mengadakan perkumpulan remaja untuk membahas atau sesi ceramah oleh pembicara (ustad) untuk memulai kebiasaan baru dalam bersosialisasi dan berwirausaha

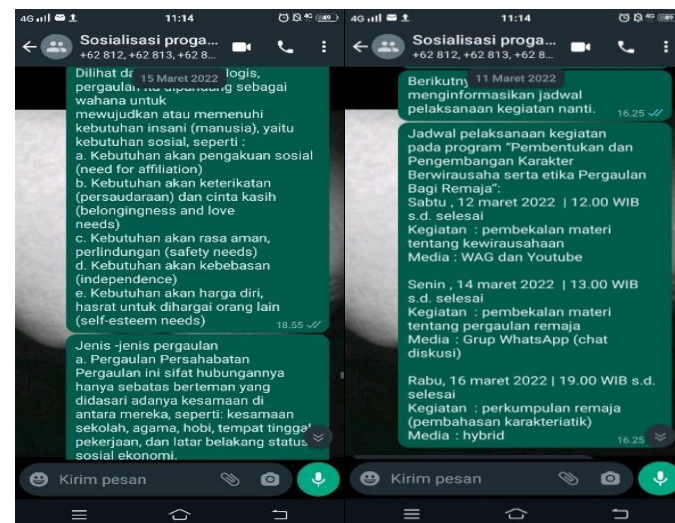
1. pembagian materi pengembangan dan pembentukan karakteristik kewirausahaan :

Tujuan dari kegiatan ke-1 adalah untuk membangun jiwa dan mental kewirausahaan serta memberikan pemahaman tentang kewirausahaan kepada para remaja Desa Sriamur Kec.Tambun Utara ,untuk memulai bisnis wirausah dan membuka peluang bisnis Dan tidak mengandalkan peluang perkerjaan yang semakin sedikit .



Gambar 1 : pembagian materi dan pembagian video motivasi

2. Pembagian materi dan undangan pelatihan dengan tokoh agama masyarakat
 Tujuan dari kegiatan ke-2 pembagian materi tentang etika pergaulan untuk memberi tahu tentang perbedaan pergaulan yang baik dan buruk serta mencegah untuk para remaja masuk ke pergaulan bebas dan beralih dengan cara sosialisasi (bergaul) dengan cara baru dengan memberikan undangan perkumpulan remaja (pengajian) yang di bimbing dengan tokoh masyarakat untuk memberikan cerahan-carahan tentang sosialisasi .



Gambar 2 : pembagian materi dan undangan kegiatan

3. perkumpulan remaja (pengajian)
 tujuan dari kegiatan ke-3 adalah untuk menyediakan wadah bagi remaja untuk bersosialisasi dengan di dampingin oleh tokoh masyarakat sehingga pergaulan di latih untuk ke arah yang lebih baik .



Gambar 3 :kegiatan perkumpulan dan ucapan terimakasih

Kendala yang dihadapi dalam menjalankan progam KKN semester ganjil yang dilakukan secara online dan offline adalah :

- kendala jaringan
- kendala untuk menyamakan waktu peserta
- kendala untuk mengumpulkan peserta

kekurangan dari progam yang di adakan adalah , tidak efisien dan efektif dalam menjalankan ataupun mengumpulkan peserta karna kurangnya patner dalam pelaksanaan progam

Adapun dampak yang muncul setelah diadakannya penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

Table 1. Dampak Kegiatan

No	Sebelum melaksanakan progam	Dampak yang terjadi
1.	Remaja di Desa Sriamur Kec.Tambun Utara ,masih banyak yang mengandalkan gaji dan menjadi karyawan swasta	a. terbangunya mental kewirausahaan pada remaja b. termotivasi untuk memulai berwirausahaan c. membuka peluang perkerjaan untuk yang lain
2.	Etika pergaulan yang masih minim dan tempat yang masih berdampak negatif	a. memahami bermacam-macam pergaulan dan bisa memilih yang mana pergaulan yang baik bagi diri sendiri b. menyediakan wadah yang lebih baik dan memberikan fasilitas pembimbingan bagi remaja setempat c. menuju rejama yang memiliki akhlak mulia d. menghindari pergaulan bebas

Tabel 2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Program Pilihan

No	Kegiatan	Tanggal dan waktu	Media	Lokasi	Peserta
1.	Sosialisasi dengan pembagian materi tentang pembentuk dan pengembangan karakteristik Kewirausahaan	12 Maret 2022 Jam : 12.00 Wib - Selesai	WAG (Whatsapp Group) dan yaoutube	desa sriamur kec.Tambun Utara Rt.05/Rw.05	11 Orang
2.	Share materi dan diskusi umum mengenai progam etika dalam pergaulan	14 Maret 2022 Jam : 19.00 Wib – Selesai	WAG (Whatsapp Group)	desa sriamur kec.Tambun Utara Rt.07/Rw.06	11 Orang
3.	Melatih warga untuk memulai etika sosialisi baru dengan perkumpulan remaja	15 Maret 2022 Jam : 19.30 Wib - Selesai	Offline atau secara langsung	desa sriamur kec.Tambun Utara Rt.07/Rw.06	11 Orang

SIMPULAN

Kebanyakan dari para remaja yang ada di daerah , Khususnya remaja di Desa Sriamur Kec.Tambun Utara masih belum banyak yang merencanakan kewirausahaan dan masih mengandalkan pekerjaan atau mengharapkan pekerjaan yang berjagi perbulan ,karena mereka beranggapan bahwasanya pekerjaan yang bergaji atau karyawan dapan menghasilkan uang yang tetap tidak seperti kewirausahaan yang pengasilanya ada pada penjualan .

Sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada para remaja untuk memahami kewirausahaan dan membangun jiwa kewirausahaan yang pantang menyerah dan tidak mengandalkan pekerjaan yang peluang yang makin sedikit untuk rate sekolah kejuruan .

Dan kebanyakn dari para remaja yang ada di daerah , Khususnya remaja di Desa Sriamur Kec.Tambun Utara masih belum banyak mengetahui etika bergaul /bersosialisai dengan baik dan benar sehingga menibulkan dampak negatif pada sosialisasi desa setempat

Sosialisasi ini dilakukan untuk mengarahkan para remaja membangun kebiasaan sosialisasi yang baik dalam artian bertindak sesuai ajaran agama untuk membentuk akhlak yang mulia serta kebiasaan yang berdapak positif dalam pergaulan

SARAN

Untuk menjalankan progam dengan baik sesuai dengan sasaran dan tujuan yg susah di rencanakan maka hal ynag perlu dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Perlunya komunikasi ,media ,dan waktu uang baik antar peserta dengan mahasiswa pembuat program ,untuk mencapai tujuan bersama .
2. Untuk para remaja yg susah menjadi peserta dalam program ini diharapkan arkan menerapkan program ini untuk jangka waktu lama atau menjadikan program ini sebagian kebiasaan baru dalam mencapai pembentukan remaja yg berkualitas di Desa Sriamur Kec.Tambun Utara

DAFTAR PUSTAKA

- Abugaza, Anwar. 2013. Social Media Politica. Jakarta: Tali Writing & Publishing Haouse Politik.Jakarta: Gramedia.
- Idrus, M. (2009). Metode penelitian Ilmu Sosial. Yogyakarta: PT. Gelora Akasara Pratama.
- Samani, Mukhlas dan Hariyanto. Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muslih, Masnur. Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Sofi”etika pergaulan dengan teman sebaya <http://cukupsofi.blogspot.com/2017/11/etika-pergaulan-dengan-teman-sebaya.html?m=1> (diakses pada tanggal 12 maret 2022 pukul 10.30)